

## **DAMPAK KEBIJAKAN PUBLIK TERHADAP INVESTASI BERKELANJUTAN DI PASAR MODAL INDONESIA**

**Evi Silvia Melina**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.  
evi\_silvia.adpub@upnvjt.ac.id

---

### **ABSTRAK**

Pasar modal memiliki dampak positif dalam mendukung *Sustainable Developments Goals* (SDGs). Di dalam pasar modal, SDGs memiliki tujuan investasi dan pembiayaan agar dapat menyelaraskan pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dengan analisis deskriptif-analitis dalam mengidentifikasi pola hubungan antara dampak kebijakan publik dan investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Adapun hasil menunjukkan bahwa pembangunan investasi di Indonesia sangat penting dan harus di kontrol pemerintah. Di dunia perekonomian, pasar modal berperan penting dalam pengembangan bisnis atau proyek untuk mendukung tujuan pembangunan sehingga akan mendorong pengembangan sektor ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Investasi, Pasar Modal, dan *Sustainable Developments Goals* (SDGs).

### **PENDAHULUAN**

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah seperangkat pencapaian global yang bertujuan untuk kesehatan yang adil dan berkelanjutan di setiap level mulai dari biosfer planet sampai ke komunitas lokal (Morton et al., 2017). Dalam konteks kebijakan publik, pertumbuhan investasi berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh faktor sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan lembaga terkait yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Kementerian Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Harmoni antara SDGs dengan pasar modal memiliki tujuan untuk menyelaraskan pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan investasi dan pembiayaan di pasar modal. Harmoni antara SDGs dengan

pasar modal mendorong investasi yang menguntungkan secara finansial dan memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun lingkungan.

Saat ini, investasi berkelanjutan (*sustainable investment*) menjadi trend global yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola pemerintahan dalam pengambilan keputusan untuk investasi. Investasi berkelanjutan memiliki tujuan untuk mencapai *return finansial* sekaligus memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Di Indonesia, pasar modal berperan penting dalam mendukung *sustainable development goals* (SDGs) dengan mendorong investasi yang bertanggungjawab dan inovasi produk keuangan yang berkelanjutan serta inklusif. *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi agenda global dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) meliputi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Perkembangan bisnis di Indonesia tidak lepas dari investasi, terutama di pasar modal karena pasar modal Indonesia berpotensi besar dalam mendukung pencapaian SDGs melalui investasi yang bertanggung jawab dan inovasi produk keuangan berkelanjutan. Perkembangan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu aspek yang menjadi acuan investor dalam melakukan investasi. Pasar modal merupakan tempat bertemu antara investor selaku pihak yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan selaku pihak yang membutuhkan dana (Putu et al., 2024). Pasar modal menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi pemerintah maupun swasta di dalam suatu negara untuk melaksanakan pembangunan ekonomi nasional yang memerlukan pendanaan baik dari pemerintah ataupun masyarakat. Banyak industri dan perusahaan menggunakan pasar modal sebagai media dalam menyerap investasi dan memperkuat posisi keuangan sehingga keberadaan pasar modal di Indonesia menjadi faktor penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Putri & Mandayanti, 2021).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (Syahza, 2021). Studi literatur yang mendapatkan pengetahuan melalui sumber bacaan terutama bacaan yang berisi laporan hasil penelitian, seminar, diskusi, dan lain-lain pertemuan ilmiah, pernyataan pemegang otoritas, pengamatan sepintas, pengalaman pribadi, perasaan intuitif, dan internet,

terutama dari artikel yang berkualitas serta pemanfaatan perpustakaan untuk melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.

Adapun analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dalam mengidentifikasi pola hubungan antara dampak kebijakan publik dan investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Pendekatan ini dipilih agar memungkinkan peneliti dalam menggali pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang kompleks dan dinamis pada konteks kebijakan publik dan investasi.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Kebijakan Publik**

Kebijakan publik memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga stabilitas ekonomi, dan menciptakan keadilan sosial. Kebijakan publik ini meliputi aspek dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan dan keamanan. Kebijakan publik adalah kebijakan yang dibuat melalui lingkup publik, yaitu lingkup bersama yang memerlukan hubungan interaksi antara negara dengan warganya dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan permasalahan sosial masyarakat. Pada konteks ini, kebijakan publik merupakan instrument dalam mengatur hubungan antara pemerintah (negara) dengan masyarakat selaku investor.

Dalam melaksanakan kebijakan publik, Pemerintah dituntut transparan dan melibatkan masyarakat agar rancangan kebijakan lebih responsif, adil dan merata sehingga keefektifannya terjaga. Pemerintah membuka akses informasi untuk publik terkait perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan untuk memudahkan masyarakat dalam memahami dasar pengambilan kebijakan dan memantau pelaksanaan kebijakan. Pelibatan masyarakat dalam implementasi kebijakan dapat memudahkan dan menjadikan kebijakan dan informasi terbuka lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini dapat berdampak meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong keterlibatan masyarakat untuk aktif sehingga dapat mencegah korupsi dan penyalahgunaan wewenang.

Terkait dengan pengembangan kebijakan publik, khususnya terhadap pembangunan investasi berkelanjutan di Indonesia merupakan suatu hal yang penting dan harus dikontrol pemerintah. Kebijakan publik memegang peran yang sangat penting dalam membentuk arah investasi yang berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Peran kebijakan

publik ini membentuk arah investasi dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investor dan mengarahkan investasi ke sektor-sektor yang strategis. Pengembangan kebijakan publik ini menciptakan lingkungan baik domestik maupun asing bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu negara atau daerah. Dengan kebijakan publik yang jelas dan stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam memahami sebuah kebijakan, kebijakan publik harus konsisten dan tidak berubah-ubah untuk meningkatkan kepercayaan investor. Transparansi dan akuntabilitas publik perlu diimplementasikan. Termasuk strategi dalam pengembangan kebijakan perlu dilakukan. Kebijakan publik dapat menetapkan standar transparansi dan tata kelola yang wajib dipatuhi oleh perusahaan (investor) yang ingin bergabung di pasar modal. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kepercayaan investor, terutama dalam konteks investasi berkelanjutan (*sustainable investment*).

### **Peran Pasar Modal Dalam Konteks Investasi Berkelanjutan**

Pasar modal berperan dalam mengalokasikan sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu negara, terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia. Di dunia perekonomian, pasar modal memainkan peran dengan memfasilitasi mobilisasi dana dari investor ke perusahaan maupun pemerintah yang memerlukan modal untuk pengembangan bisnis ataupun proyek. Disamping sebagai sumber pembiayaan dunia usaha, pasar modal adalah wahana investasi bagi masyarakat, terutama investor (pemodal). Melalui pasar modal, banyak potensi dan kreasi masyarakat dikerahkan dan dikembangkan menjadi kekuatan nyata dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai wujud bahwa masyarakat Indonesia adil dan Makmur sebagaimana tersirat dalam Pancasila dan UUD 1945.

Pasar modal merupakan tempat dimana investor melakukan transaksi menjual dan membeli surat-surat berharga jangka Panjang yang diterbitkan oleh Perusahaan swasta dalam bentuk modal maupun hutang (Nuhaeni et al., 2025). Investasi di pasar modal merupakan kegiatan penanaman modal (investasi) pada bidang aset keuangan dengan mengharapkan hasil (dividen) atas efek yang dibeli. Para pemodal (investor) dapat melakukan investasi di pasar modal melalui berbagai surat berharga baik berupa penyertaan (saham), ataupun pinjaman (obligasi) serta berbagai *instrument derivative efek, rights, warrant, dan option* (Sholikah et al., 2022).

Kebijakan publik merupakan instrument pengontrol pasar modal untuk bergerak kearah yang berkelanjutan melalui regulasi, edukasi, bahkan insentif. Kebijakan publik membantu dalam menciptakan investasi tidak hanya keuntungan pada finansial saja, tetapi tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Pasar modal (*capital market*) yang merupakan pasar keuangan, mempertemukan pemilik dana dengan pengguna dana baik dengan tujuan investasi jangka menengah maupun jangka panjang. Pemerintah dapat menggunakan kebijakan fiskal dan moneter untuk memberikan insentif kepada investor ataupun memfasilitasi investasi pada proyek-proyek yang berfokus pada pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah, konservasi air, dan pengembangan energi terbarukan.

Untuk mendukung tujuan pembangunan, melalui pasar modal maka dapat meningkatkan perekonomian negara sekaligus kebijakan dana publik, dimana pemerintah dapat mengalokasikan dana ke pasar modal. Selain itu, pemerintah perlu mendorong literasi investor agar berkelanjutan. Lebih dari itu, pemerintah dan lembaga pasar modal terkait dapat memastikan kerangka hukum dan regulasi dalam mendukung pasar modal sebagai instrument investasi berkelanjutan. Dengan implementasi kebijakan yang sesuai dengan pasar modal maka dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara-negara berkembang sehingga akan membantu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, yang pada akhirnya akan mendorong mengembangkan sektor ekonomi vital dan kesejahteraan masyarakat (Fathori, 2024).

### **Dampak Kebijakan Publik terhadap Investasi**

Kebijakan publik merupakan alat kontrol bagi pemerintah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Setiap kebijakan yang telah dirumuskan dan diterapkan oleh Pemerintah memiliki dampak kebijakan baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat. Masyarakat sebagai penerima manfaat utama dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya menerima manfaat dari kebijakan publik yang berdampak positif. Akan tetapi, kebijakan publik yang telah dirumuskan dan diterapkan tersebut terkadang kurang memperhatikan kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya yang terjadi di masyarakat. Hal tersebut berdampak menimbulkan konflik dan permasalahan baru seperti penolakan masyarakat dan ketimpangan sosial.

Selain itu, melibatkan masyarakat dalam proses kebijakan publik dapat mendorong kontrol sosial sehingga kebijakan menjadi lebih responsif dengan kondisi dan kebutuhan

nyata yang ada di masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat dalam merancang kebijakan publik maka akan adil dan merata karena mempertimbangkan kepentingan berbagai lapisan masyarakat baik dari kelompok rentan maupun minoritas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua kebijakan publik sesuai harapan masyarakat, bahkan tidak menyentuh kebutuhan nyata yang terjadi di masyarakat. Banyak kasus yang terjadi bahwa kebijakan publik yang telah diterapkan memiliki banyak permasalahan seperti proses perumusan kebijakan yang tidak berbasis data, adanya intervensi kepentingan kelompok dan politik, kurangnya koordinasi antarlembaga, implementasi birokrasi yang lemah, kurangnya partisipasi masyarakat, maupun adanya ketimpangan akses dan keadilan. Dari berbagai isu permasalahan tersebut telah menunjukkan bahwa kebijakan publik memiliki konsekuensi yang kompleks dan menghambat efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintah terhadap pelayanan masyarakat. Hal ini perlu dikaji secara mendalam sebelum diimplementasikan.

Akan tetapi, investasi publik dapat memiliki dampak positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan kesejahteraan rumah tangga (Zhan et al., 2009). Selain itu, kebijakan publik memainkan peran penting dalam membentuk arah investasi yang berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Melalui regulasi penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam mendukung praktik keuangan berkelanjutan maka pemerintah dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan bertanggungjawab, termasuk insentif fiskal, kebijakan pajak, dan dukungan *green bonds* serta instrument keuangan hijau lainnya untuk turut menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi perkembangan ekonomi yang ramah lingkungan.

Meskipun demikian, baik regulasi dan inisiatif pasar sudah terjadi kemajuan yang signifikan, efektivitas kebijakan masih perlu ditingkatkan melalui sinergi lintas sektor, penguatan insentif, dan peningkatan transparansi. Maka dari itu, kebijakan publik bukan sekedar alat untuk mengatur, akan tetapi kebijakan publik merupakan katalisator utama yang bertransisi menuju pasar modal yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, dengan kebijakan yang tepat, Indonesia akan memiliki potensi menjadi negara dengan pusat investasi berkelanjutan di Kawasan Asia Tenggara.

Maka dari itu, perlu memahami sebuah kebijakan publik berdampak positif maupun negatif terhadap masyarakat secara riil karena dampak kebijakan dapat membantu dalam mengevaluasi keefektifitas program-program pemerintah untuk lebih adaptif, inklusif,

dan berfokus kepada pelayanan publik. Melalui kebijakan publik, pemerintah dapat merumuskan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terjadi di masyarakat sehingga diharapkan dapat diselesaikan secara terarah dan sistematis.

## **SIMPULAN**

Kebijakan publik menjadi permasalahan krusial untuk memastikan bahwa investasi di pasar modal searah dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan (SDGs) dengan mempertimbangkan dampak sosial lingkungannya. Untuk memaksimalkan potensi pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan kebijakan yang tepat mencakup upaya dalam meningkatkan transparansi dan keamanan pasar modal, mengembangkan regulasi yang seimbang, serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat, memperkuat struktur pasar modal dan mengurangi hambatan investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathori, F. (2024). PERAN PASAR MODAL DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI: STUDI KASUS TENTANG KONTRIBUSI PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2, 233–242. <https://doi.org/10.32806/syfdep0914>
- Sholikah, F. P., Putri, W., & Rosalinda Maria Djangi. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Morton, S., Pencheon, D., & Squires, N. (2017). Sustainable Development Goals (SDGs), and their implementation: A national global framework for health, development and equity needs a systems approach at every level. *British Medical Bulletin*, 124, 1–10. <https://doi.org/10.1093/bmb/ldx031>
- Nuhaeni, Permata, S., Irawan, H., & Muhammad, A. (2025). PERAN PASAR MODAL DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Bisnis, Jasa Dan Keuangan*, 1, 63–68. <https://doi.org/10.61798/bjk.v1i2.287>
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). *Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia* (Vol. 5).
- Putu, I. A., Paramitha, C., Devi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai

Perusahaan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*  
(Vol. 15). [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id),

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (Edisi Revisi 2021). UR Press Pekanbaru.

Zhan, J., Weber, J., & Pfister, M. (2009). *The role of public investment in social and economic development Public Investment: Vital for Growth and Renewal, but should it be a Countercyclical Instrument? Preface.*